



**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS
PEMANFAATAN PESISIR UNTUK BUDIDAYA
PERIKANAN DI PANTAI TANJUNG EMAS
SEMARANG**

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh :
Satrio Bagus Wicaksono
NIM. 7450406054

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

SARI

Satrio Bagus Wicaksono, 2012. “*Analisis Kelayakan Bisnis Pemanfaatan Pesisir Untuk Budidaya Perikanan Di Pesisir Pantai Tanjung Emas Semarang*”, Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr. Rusdarti, M.Si Pembimbing II Prasetyo Ari Bowo, SE, M.Si.

Kata Kunci: Kelayakan Bisnis, Pemanfaatan Pesisir dan Budidaya Perikanan

Semarang merupakan kota pesisir yang memiliki potensi dikembangkan untuk budidaya perikanan. Seiring meningkatnya laju pembangunan yang diikuti laju pertumbuhan penduduk membawa dampak negatif yaitu perluasan lahan dengan mengalih fungsikan lahan rawa atau tambak. Semakin berkurangnya rawa dan tambak mengakibatkan produksi perikanan Kota Semarang menurun adalah permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan yang paling layak dibudidayakan, metode yang tepat hambatan dan cara mengatasi serta kelayakan bisnis pemanfaatan pesisir pantai untuk budidaya perikanan di Pesisir Pantai Tanjung Emas Semarang.

Populasi penelitian ini adalah semua unit-unit usaha budidaya perikanan yang berjumlah 50 unit usaha yang disebut dengan penelitian populasi. Variable penelitian adalah modal, tenaga kerja, produksi dan pendapatan petani budidaya perikanan di Pesisir Pantai Tanjung Emas Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, angket dan interview. Metode analisis deskriptif, kuantitatif dengan alat analisis data yang digunakan adalah analisis kelayakan usaha.

Hasil penelitian ini adalah ikan bandeng dan udang secara ekonomis layak dibudidayakan di Pesisir Pantai Tanjung Emas Semarang. Ikan bandeng menghasilkan laba sebesar Rp. 11.962.000,00, BCR sebesar 3,36 dan *Pay Back Period* 0,33 serta nilai BEP produksi 310 kg dan untuk BEP harga pada tingkat harga Rp 3.271,00/kg. Udang menghasilkan laba sebesar Rp10.482.000,00 per keramba, BCR sebesar 3,39 dan *Pay Back Period* 0,33 serta nilai BEP produksi 63 kg dan untuk BEP harga pada tingkat harga Rp 14.000,-.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ikan bandeng dan udang secara ekonomis layak dibudidayakan di Pesisir Pantai Tanjung Emas Semarang dengan metode keramba. Saran yang dapat diberikan agar petani memudidayakan bandeng dan udang karena bandeng dan udang secara ekonomis layak untuk dibudidayakan di pesisir Pantai Tanjung Emas Semarang. Perlu dukungan dan peran serta pemerintah dan pihak terkait baik berupa modal maupun penyuluhan-penyuluhan dan inovasi teknologi terapan baik dari sebelum produksi maupun setelah panen sampai pemasaran dan pengolahannya. Pengelolaan potensi yang baik akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi